

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGAH

2015



**STATISTIK
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

2015



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGAH 2015

ISBN :
No. Publikasi : 72530.1701
Katalog : 6103014.72
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : viii + 36 Halaman

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Penyunting :
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan RIO Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Seiring dengan semakin meningkatnya peranan sektor industri dalam perekonomian, kebutuhan akan data statistik industri juga semakin meningkat. Penerbitan Statistik Industri Besar dan Sedang Sulawesi Tengah Tahun 2015 merupakan kelanjutan publikasi sebelumnya yang bertujuan untuk menyajikan data runtut waktu menyangkut jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, balas jasa tenaga kerja, nilai tambah dan beberapa indikator kinerja industri yang lain.

Data kondisi tahun 2011-2015 yang disajikan dalam publikasi ini, merupakan hasil pengolahan Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS), yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Pendataan dilaksanakan di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, dan mencakup seluruh jenis perusahaan Industri Besar dan Sedang yang ada.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu diterbitkannya publikasi ini, khususnya para pimpinan beserta staf perusahaan yang telah bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang.

Kami berharap semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data, khususnya dalam mendapatkan informasi di sektor industri besar dan sedang.

Palu, September 2017
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah
Kepala,



Faizal Anwar

<http://sulteng.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Konsep dan Definisi	2
1.3 Kode Klasifikasi Industri	5
1.4 Catatan	6
II URAIAN SINGKAT	7
2.1 Jumlah Perusahaan	7
2.2 Jumlah Tenaga Kerja	11
2.3 Nilai Input, Nilai Output, dan Nilai Tambah.....	13
2.4 Tingkat Efisiensi	17
2.5 Tingkat Produktivitas Pekerja.....	19
III PENUTUP.....	23
LAMPIRAN TABEL.....	27

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1 Persentase Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Golongan Industri Tahun 2015	10
Gambar 2 Nilai Output, Input, dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011 – 2015	17
Gambar 3 Tingkat Efisiensi Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011 – 2015	18
Gambar 4 Rata-rata Produktivitas per Tahun Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011 – 2015 (Juta Rp).....	19
Gambar 5 Tingkat Produktivitas Setahun Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2013 - 2015.....	21

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Banyaknya Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011 – 2015	8
Tabel 2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011 – 2015	12
Tabel 2.3	Nilai Output, Nilai Input dan Nilai Tambah Menurut Golongan Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	14

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel 1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	29
Tabel 2	Nilai Output, Nilai Input dan Nilai Tambah Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	30
Tabel 3	Rata-Rata Pengeluaran Upah per Tenaga Kerja Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	31
Tabel 4	Nilai Output Per Tenaga Kerja Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	32
Tabel 5	Nilai Tambah per Tenaga Kerja Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	33
Tabel 6	Tingkat Efisiensi Perusahaan Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	34
Tabel 7	Nilai Input Perusahaan Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	35
Tabel 8	Nilai Output Industri Manufaktur Besar/ Sedang Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015	36

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri manufaktur/pengolahan merupakan salah satu sektor yang cukup penting dalam perekonomian daerah Sulawesi Tengah. Dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2015 sektor industri pengolahan memiliki kontribusi sebesar 9.72 persen, meningkat dibanding tahun 2014 yang sebesar 5.87 persen terhadap total PDRB Sulawesi Tengah. Mengingat peranan yang cukup penting dalam perekonomian daerah, maka data dan informasi statistik industri yang akurat sangat dibutuhkan guna keperluan analisis, baik untuk perencanaan maupun untuk evaluasi pembangunan di sektor industri. Informasi tersebut juga bermanfaat bagi para pelaku ekonomi, mahasiswa dan pemerhati masalah industri.

Untuk mendapatkan informasi statistik industri pengolahan, BPS setiap tahunnya melakukan Survei Industri Besar dan Sedang yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi statistik industri secara lengkap yang meliputi jumlah tenaga kerja, nilai output, dan input perusahaan. Perusahaan industri yang dicakup adalah perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah sebagai perwakilan BPS di daerah diberi wewenang untuk menyajikan data statistik untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan berbagai sektor. Salah satu sajian yang dibuat BPS adalah publikasi Statistik Industri Manufaktur Besar dan Sedang yang diterbitkan setiap tahun.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi statistik industri pengolahan besar dan sedang yang diolah dari hasil pencacahan lengkap terhadap sub sektor industri besar dan sedang. Data statistik industri yang disajikan adalah keadaan tahun 2015, selain itu juga disajikan data berkala dari tahun 2011 meliputi jumlah perusahaan, tenaga kerja, nilai output, nilai input, tingkat efisiensi serta tingkat produktivitas industri.

1.2 Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini adalah:

Industri Pengolahan/Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

kegiatan adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapatkan imbalan sebagai balas jasa (upah makloon).

Perusahaan atau Usaha Industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang.

Input atau Biaya Antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri.

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lainnya.

Nilai Tambah adalah besarnya nilai output dikurangi biaya input (antara).

Pengeluaran Tenaga Kerja adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

Produktivitas Tenaga Kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh besarnya nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar.

Efisiensi adalah perbandingan/rasio nilai tambah terhadap nilai output.

1.3 Kode Klasifikasi Industri

Kode klasifikasi industri menurut golongan besar adalah sebagai berikut :

- 10 Industri makanan
- 11 Industri minuman
- 12 Industri tembakau
- 13 Industri tekstil
- 14 Industri pakaian Jadi
- 15 Industri kulit dan barang dari kulit
- 16 Industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur dan barang-barang anyaman)
- 17 Industri kertas dan barang dari kertas
- 18 Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
- 19 Industri batu bara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil penggilingan minyak bumi dan bahan bakar nuklir
- 20 Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia
- 21 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
- 22 Industri karet dan barang dari karet dan plastik
- 23 Industri barang galian bukan logam

-
- 24 Industri logam dasar
 - 25 Industri barang logam bukan mesin dan peralatannya
 - 26 Industri komputer, barang elektronik dan optik
 - 27 Industri peralatan listrik
 - 28 Industri mesin dan perlengkapannya
 - 29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
 - 30 Industri alat angkutan lainnya
 - 31 Industri furnitur dan industri pengolahan lainnya
 - 32 Industri pengolahan lainnya
 - 33 Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

1.4 Catatan

Karena terdapat golongan industri (KBLI 2-digit) yang jumlah perusahaannya kurang dari 3 (tiga), sehingga data individunya tidak dapat dipublikasikan, maka data untuk KBLI tersebut juga tidak dapat dipublikasikan. Namun demikian data perusahaan tersebut digabungkan kedalam jumlahnya, yaitu untuk KBLI 12 dan 13

II URAIAN SINGKAT

2.1 Jumlah Perusahaan

Sektor industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang diharapkan peranannya semakin meningkat dalam perekonomian daerah maupun nasional. Jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Sulawesi Tengah selama tahun 2011 sampai tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2011-2012 tampak stagnan. (Tabel 2.1)

Pada tahun 2013 jumlah perusahaan industri mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari sebanyak 70 perusahaan pada tahun sebelumnya menjadi 80 perusahaan terutama untuk perusahaan industri makanan dan minuman, selanjutnya pada tahun 2014 meningkat lagi menjadi 86 perusahaan. Pada tahun 2015 jumlah perusahaan industri besar dan sedang Provinsi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan menjadi 87 perusahaan atau meningkat sebesar 1.16 persen dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan terbesar berada pada perusahaan industri kayu dan barang dari kayu (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman.

Tabel 2.1
Banyaknya Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011 – 2015

Kode Industri	Uraian	Banyaknya Perusahaan				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10, 11	Makanan dan minuman	25	29	35	38	39
12	Tembakau	*	*	*	*	*
13	Tekstil	*	3	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tdk termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman	24	17	22	16	23
18,31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman, Furnitur, dan Industri Pengolahan lainnya	8	7	6	14	7
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya	10	12	13	14	14
Jumlah		70	70	80	86	87

Sumber : diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2011-2015

*: tidak dipublikasikan

Bila dilihat menurut golongan industri pengolahan, industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11) mengalami peningkatan jumlah secara terus menerus dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, jika dilihat perkembangannya selama lima tahun terakhir yaitu dari 25 perusahaan tahun 2011 menjadi 39 perusahaan tahun 2015 atau meningkat sebesar 56 persen. Untuk golongan industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman (kode 16) mengalami perubahan yang cukup fluktuatif dari 24 perusahaan pada tahun 2011 turun menjadi 17 perusahaan pada tahun 2012 namun pada tahun 2015 meningkat lagi menjadi 23 perusahaan.

Sementara industri barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) tidak mengalami perubahan yaitu 14 perusahaan tahun 2014 dan 2015. Golongan industri besar/sedang percetakan dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan pengolahan lainnya (kode 18, 31, dan 32) mengalami penurunan jumlah yang cukup signifikan dari sebanyak 14 perusahaan tahun 2014 turun menjadi 7 perusahaan tahun 2015.

Pada Tabel 2.1 terlihat bahwa pada tahun 2015 perusahaan industri manufaktur besar dan sedang yang terbanyak di Sulawesi Tengah adalah perusahaan industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11) yakni 39 perusahaan atau sebanyak 44.82 persen dari total

perusahaan industri manufaktur besar sedang. Sementara golongan industri yang juga potensi di daerah Provinsi Sulawesi Tengah adalah perusahaan industri kayu dan barang-barang dari kayu termasuk alat-alat rumah tangga yang terbuat dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman (kode 16), yakni sebanyak 23 perusahaan atau 26.43 persen dari seluruh perusahaan industri manufaktur besar dan sedang, sedangkan perusahaan industri galian bukan logam dan barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) sebanyak 14 perusahaan (16.09 persen).

Untuk melihat komposisi industri manufaktur besar dan sedang menurut golongan industri tersebut lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



2. 2 Jumlah Tenaga Kerja

Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Sulawesi Tengah sebanyak 9 249 orang menurun sebesar 3.76 persen dibanding tahun 2014 yang menyerap tenaga kerja 9 607 orang. Penurunan jumlah tenaga kerja tersebut antara lain disebabkan adanya penurunan jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang terutama industri percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furniture dan industri pengolahan lainnya. Hal ini sejalan dengan golongan industri yang mengalami penurunan penyerapan tenaga kerja paling tinggi adalah golongan industri percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furniture dan industri pengolahan lainnya dari 1 037 orang tenaga kerja tahun 2014 menjadi 598 orang tenaga kerja tahun 2015 atau turun sebesar 42.33 persen. Golongan industri makanan dan minuman juga mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 7 032 orang tahun 2014 menjadi 6 671 orang tahun 2015. Sementara golongan industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman mengalami peningkatan dari 820 orang tahun 2014 menjadi 1 248 orang tahun 2015.

Tabel 2.2
Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011 - 2015

Kode Industri	Uraian	Banyaknya Tenaga Kerja				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10, 11	Makanan dan minuman	2 281	6 409	6 712	7 032	6 671
12	Tembakau	*	*	*	*	*
13	Tekstil	*	72	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tdk termasuk furniture), dan barang-barang anyaman	1 160	1 246	1 413	820	1 248
18, 31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta Furnitur dan industri pengolahan lainnya	763	598	528	1 037	598
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam Bukan Mesin dan Peralatannya	434	544	543	627	641
Jumlah		4 694	8 909	9 286	9 607	9 249

Sumber : diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2011-2015

*: tidak dipublikasikan

Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja menurut golongan industri (Tabel 2.2) masih didominasi oleh golongan industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11) sebanyak 6 671

orang atau mencapai 72.13 persen, kemudian disusul golongan industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman sebanyak 1 248 orang atau sebesar 13.49 persen, industri barang galian bukan logam dan industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) sebanyak 641 orang atau sebesar 6.93 persen. Industri percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya (kode 18, 31, dan 32) sebanyak 598 orang atau mencapai 6.46 persen. Sementara golongan industri tembakau, industri tekstil, tidak terdapat perbedaan jumlah penyerapan tenaga kerja antara tahun 2015 dengan tahun sebelumnya.

2.3 Nilai Input, Nilai Output, dan Nilai Tambah

Pada tahun 2015 besarnya nilai input yang dikeluarkan oleh perusahaan industri besar dan sedang untuk proses produksi secara keseluruhan mencapai 3.7 trilyun rupiah. Pengeluaran tersebut sebagian besar dari golongan industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11) yakni sebesar 94.07 persen dari total input. Selanjutnya, perusahaan industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman (kode 16) sebesar 2.21 persen disusul perusahaan industri barang galian bukan logam dan barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) sebesar 1.58 persen (Tabel 2.3).

Tabel 2.3
Nilai Output, Nilai Input dan Nilai Tambah Menurut Golongan
Industri Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Nilai Output (000 Rp)	Nilai Input (000 Rp)	Nilai Tambah (000 Rp)
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
10, 11	Makanan dan minuman	5 387 202 002	3 502 216 182	1 884 985 820
12	Tembakau	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tdk termasuk furniture), dan barang-barang anyaman	176 583 064	82 349 793	94 233 271
18, 31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta Furnitur dan industri pengolahan lainnya	124 510 086	53 200 908	71 309 178
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya	126 676 623	74 705 156	51 971 467
2015		5 847 981 121	3 722 810 350	2 125 170 771
2014		6 995 295 909	3 834 814 735	3 160 481 174
Jumlah	2013	3 911 105 917	2 126 262 091	1 784 843 826
	2012	4 931 478 788	3 022 628 734	1 908 850 054
	2011	1 877 283 376	951 706 860	925 576 516

Sumber : diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2011-2015.

*: tidak dipublikasikan

Selanjutnya dalam hal nilai output yang diperoleh dari proses produksi perusahaan industri manufaktur besar dan

sedang tahun 2015 sebesar 5.8 trilyun rupiah. Nilai output tersebut sebagian besar diperoleh dari golongan industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11) yakni sebesar 92.12 persen. Kemudian golongan industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman (kode 16) sebesar 3.02 persen, industri percetakan dan reproduksi media rekaman serta furniture dan industri pengolahan lainnya (kode 18, 31, 32) sebesar 2.13 persen. Selanjutnya golongan industri barang galian bukan logam dan barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) sebesar 2.16 persen.

Selisih dari nilai output yang dihasilkan dengan nilai input yang dikeluarkan oleh perusahaan industri manufaktur besar dan sedang menghasilkan nilai tambah. Nilai tambah perusahaan industri besar dan sedang selama tahun 2015 mencapai 2.1 trilyun rupiah menurun dibanding tahun 2014 yang mencapai 3.2 trilyun rupiah. Nilai tambah yang terbesar berasal dari golongan perusahaan industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11) yaitu sebesar 1.9 trilyun rupiah atau sebesar 88.70 persen, disusul golongan perusahaan industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman (kode 16) sebesar 4.43 persen, industri percetakan dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya (kode 18, 31, dan 32) sebesar 3.35 persen. Selanjutnya golongan industri

barang galian bukan logam dan barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) sebesar 2.44 persen,

Dari data Tabel 2.3 tersebut terlihat bahwa pada tahun 2015, nilai output industri manufaktur besar dan sedang Sulawesi Tengah mencapai 5.8 trilyun rupiah, dengan biaya input mencapai 3.7 trilyun rupiah. Sehingga nilai tambah yang diperoleh tahun 2015 mencapai 2.1 trilyun rupiah. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan jika dibanding tahun sebelumnya, dimana tahun 2014 nilai output industri manufaktur besar dan sedang Sulawesi Tengah sebesar 6.9 trilyun rupiah, dengan biaya input mencapai 3.8 trilyun rupiah. Sehingga nilai tambah yang dihasilkan tahun 2014 sebesar 3.1 trilyun rupiah. Penurunan pertumbuhan ini disebabkan oleh menurunnya tingkatnya output akibat penurunan penggunaan jumlah tenaga kerja. Perbandingan nilai output, input, dan nilai tambah industri manufaktur besar dan sedang selama 5 tahun terakhir dilihat pada Gambar 2.



2.4 Tingkat Efisiensi

Ukuran tingkat efisiensi yang digunakan dalam tulisan ini adalah perbandingan atau rasio nilai tambah dengan nilai output. Semakin tinggi nilai rasio yang diperoleh berarti semakin tinggi pula tingkat efisiensinya atau dengan kata lain kinerja perusahaan industri manufaktur besar dan sedang juga semakin baik.

Pada tahun 2015 terjadi penurunan nilai output dan nilai tambah menyebabkan tingkat rasio efisiensi perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Sulawesi Tengah juga menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat efisiensi pada tahun 2015 hanya sebesar 36.34 persen

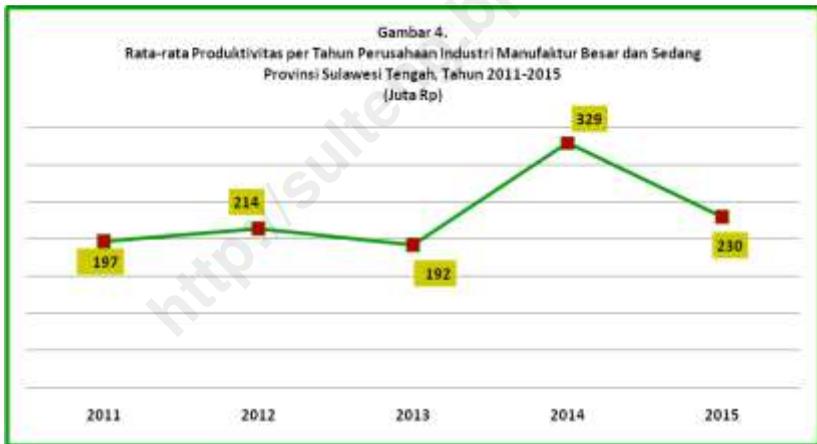
dibandingkan pada tahun 2014 yang mampu mencapai 45.17 persen.

Bila dilihat menurut golongan industri, maka pada tahun 2015 dimana tingkat efisiensi perusahaan industri manufaktur besar dan sedang Sulawesi Tengah tertinggi terjadi pada golongan industri percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya (kode 18,31, dan 32) yaitu sebesar 57.27 persen. Kemudian industri kayu dan barang-barang dari kayu (kode 16) sebesar 53.36 persen, dan berikutnya industri barang galian bukan logam dan barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) sebesar 41.03 persen. Sedangkan tingkat efisiensi yang terendah pada golongan industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11), yakni sebesar 34.99 persen. Perkembangan tingkat efisiensi perusahaan industri manufaktur besar dan sedang selama 5 tahun terakhir di Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilihat pada gambar 3.



2.5 Tingkat Produktivitas Pekerja

Indikator penting lainnya untuk mengukur kinerja perusahaan adalah tingkat produktivitas pekerja. Indikator ini merupakan besaran angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara nilai tambah yang diperoleh dan jumlah tenaga kerja. Pada tahun 2015 tingkat produktivitas pekerja pada perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Sulawesi Tengah mencapai Rp. 230 juta per tahun atau Rp. 638 ribu per hari (lampiran Tabel 5).

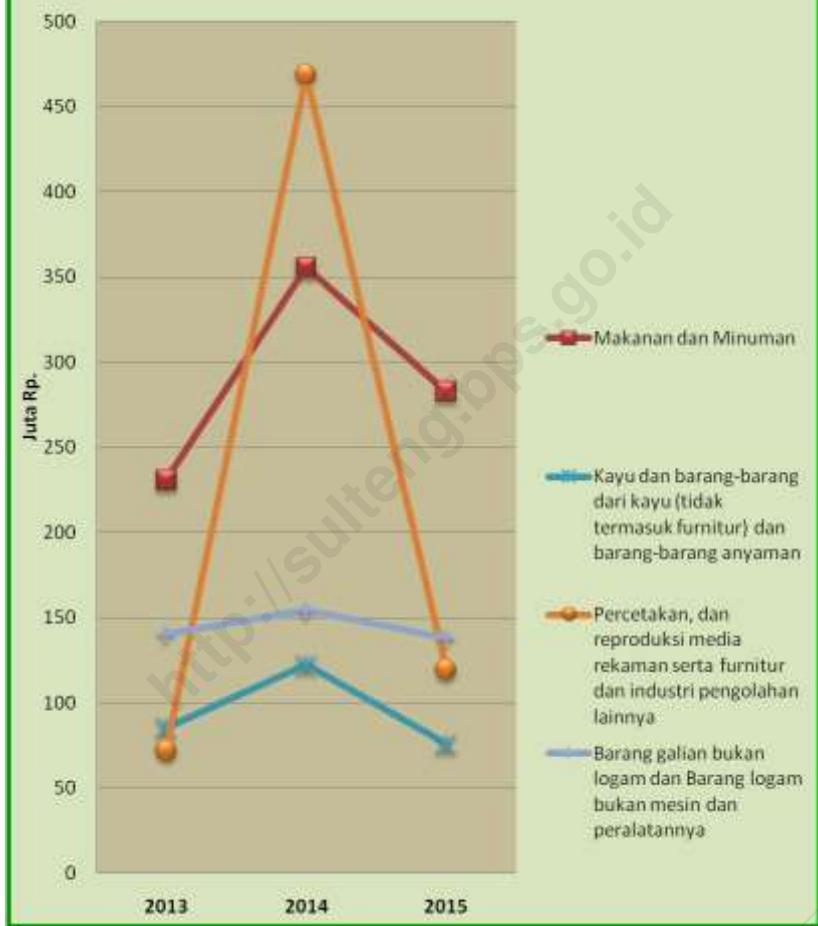


Dilihat dari produktivitas pekerja perusahaan industri yang ada di Sulawesi Tengah (Gambar 4) selama lima tahun terakhir tampaknya produktivitas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 329 juta dan produktivitas yang paling rendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 197 juta. Dari grafik dapat dijelaskan bahwa selama lima tahun

terakhir gambaran perkembangan produktivitas, yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015 perkembangannya cukup cukup fluktuatif, hal ini disebabkan karena penggunaan jumlah tenaga kerja juga cukup flutuatif. Pada tahun 2012, terjadi sedikit peningkatan produktivitas dari tahun sebelumnya, yakni dari sebesar 197 juta rupiah menjadi 214 juta rupiah. Meskipun demikian tahun 2013 terjadi sedikit penurunan produktivitas dibanding tahun sebelumnya, menjadi 192 juta rupiah. Dan pada tahun 2014 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni mencapai 329 juta rupiah.

Pada tahun 2015 produktivitas pekerja perusahaan industri manufaktur besar dan sedang yang ada di Sulawesi Tengah apabila dilihat menurut golongannya menunjukkan bahwa golongan industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11) mempunyai produktivitas yang tinggi rata-rata pertahunnya sebesar Rp. 283 juta. Kemudian golongan industri barang galian bukan logam dan barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) sebesar Rp. 138 juta, Selanjutnya golongan industri percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya (kode 18, 31, dan 32) mempunyai produktivitas rata-rata pertahunnya sebesar Rp. 119 juta rupiah dan golongan industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture) dan barang-barang anyaman (kode 16) rata-rata produktivitas pertahunnya sebesar Rp. 76 juta, (Gambar 5).

Gambar 5.
Tingkat Produktivitas Setahun Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2013-2015



<http://sulteng.bps.go.id>

BAB III PENUTUP

Perkembangan perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tengah selama periode tahun 2011 – 2015 mengalami fluktuasi namun ada kecenderungan trennya membaik. Beberapa kondisi selama lima tahun terakhir yang bisa disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Sulawesi Tengah dalam setahun terakhir mengalami peningkatan jumlah, yakni dari 86 perusahaan tahun 2014, menjadi 87 perusahaan tahun 2015. Sementara di beberapa golongan industri terjadi penambahan/pengurangan jumlah perusahaan.
2. Jumlah pekerja mengalami penurunan, yakni dari 9 607 orang pada tahun 2014 menjadi 9 249 orang pada tahun 2015, atau turun 3.73 persen. Penurunan penyerapan pekerja lebih disebabkan karena adanya penurunan jumlah perusahaan terutama untuk golongan industri percetakan dan reproduksi media rekaman serta furniture dan industri pengolahan lainnya (kode 18, 31, dan 32).
3. Pada tahun 2015 nilai tambah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang yang ada di Sulawesi Tengah sebesar 2.12 trilyun rupiah dengan total nilai

output sebesar 5.85 trilyun rupiah dan total nilai biaya input sebesar 3.72 trilyun rupiah. Selama tahun 2011 – 2015 tren nilai tambah, output dan biaya input perusahaan industri manufaktur besar dan sedang cenderung berfluktuatif.

4. Perusahaan Industri manufaktur besar dan sedang pada tahun 2015 yang ada di Sulawesi Tengah secara keseluruhan memiliki tingkat efisiensi sebesar 36.34 persen. dimana tingkat efisiensi perusahaan industri manufaktur besar dan sedang Sulawesi Tengah tertinggi terjadi pada golongan industri percetakan dan reproduksi media rekaman serta furniture dan industri pengolahan lainnya (kode 18, 31, dan 32) sebesar 57.27 persen, kemudian industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture) dan barang-barang anyaman (kode 16) sebesar 53.36 persen. Selanjutnya industri barang galian bukan logam dan barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 23 dan 25) yaitu sebesar 41.03 persen, Sedangkan efisiensi terendah terjadi pada golongan industri makanan dan minuman (kode 10 dan 11) yaitu hanya sebesar 34.99 persen.
5. Pada tahun 2015 tingkat produktivitas pekerja pada industri manufaktur besar dan sedang di Sulawesi Tengah mencapai Rp. 230 juta per tahun atau Rp. 638

ribu per hari. Selama tahun 2011–2015 trend produktivitas menunjukkan kecenderungan fluktuatif.

<http://sulteng.bps.go.id>

<http://sulteng.bps.go.id>

Lampiran Tabel

<http://sulteng.bps.go.id>

<http://sulteng.bps.go.id>

Tabel 1
Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran
untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri Provinsi
Sulawesi Tengah Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10, 11	Makanan dan Minuman.	39	6 671	162 356 391
12	Tembakau	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman.	23	1 248	26 691 383
18,31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya.	7	598	17 667 831
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya..	14	641	15 687 738
Jumlah		87	9 249	223 733 876

Sumber: Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015

*: tidak dipublikasikan

Tabel 2
Nilai Output, Nilai Input dan Nilai Tambah
Menurut Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Nilai Output (000 Rp.)	Biaya Input (000 Rp.)	Nilai Tambah (harga pasar) (000 Rp.)	Pajak Tak Langsung (000 Rp.)	Nilai Tambah (biaya faktor) (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10,11	Makanan dan Minuman.	5 387 202 002	3 502 216 182	1 884 985 820	1 180 653	1 883 805 167
12	Tembakau	*	*	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman.	176 583 064	82 349 793	94 233 271	399 273	93 833 998
18, 31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya.	124 510 086	53 200 908	71 309 178	820 496	70 488 682
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya.	126 676 623	74 705 156	51 971 467	2 341 186	49 630 281
Jumlah		5 847 981 121	3 722 810 350	2 125 170 771	4 752 358	2 120 418 413

Sumber: Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015

*: tidak dipublikasikan

Tabel 3
Rata-rata Pengeluaran Upah per Tenaga Kerja Menurut
Kode Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Jumlah Tenaga Kerja	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp.)	Rata-rata Pengeluaran upah	
				Setahun (Rp)	Sehari (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10,11	Makanan dan Minuman.	6 671	162 356 391	24 337 639	67 605
12	Tembakau	*	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman.	1 248	26 691 383	21 387 326	59 409
18, 31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya.	598	17 667 831	29 544 868	82 069
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya.	641	15 687 738	24 473 850	67 983
Jumlah		9 249	223 733 876	24 190 061	67 195

Sumber: Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015

*: tidak dipublikasikan

Tabel 4
Nilai Output Per Tenaga Kerja Menurut Kode Industri
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Output (000 Rp)	Produktivitas	
				Setahun (Rp)	Sehari (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10,11	Makanan dan Minuman.	6 671	5 387 202 002	807 555 389	2 243 209
12	Tembakau	*	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman.	1 248	176 583 064	141 492 840	393 036
18, 31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya.	598	124 510 086	208 210 846	578 363
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya.	641	126 676 623	197 623 437	548 954
Jumlah		9 249	5 847 981 121	608 720 841	1 690 891

Sumber: Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015

*: tidak dipublikasikan

Tabel 5
Nilai Tambah Per Tenaga Kerja Menurut Kode Industri
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Tambah (000 Rp)	Produktivitas	
				Setahun (Rp)	Sehari (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10,11	Makanan dan Minuman.	6 671	1 884 985 820	282 564 206	784 901
12	Tembakau	*	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman.	1 248	94 233 271	75 507 429	209 743
18, 31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya.	598	71 309 178	119 246 117	331 239
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya.	641	51 971 467	81 078 732	225 219
Jumlah		9 249	2 125 170 771	229 773 031	638 258

Sumber: Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015

*: tidak dipublikasikan

Tabel 6
Tingkat Efisiensi Perusahaan Menurut Kode Industri
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Jumlah Perusahaan	Nilai Output (000 Rp)	Nilai Tambah (000 Rp)	Tingkat Efisiensi (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10,11	Makanan dan Minuman.	39	5 387 202 002	1 884 985 820	34.99
12	Tembakau	*	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman.	23	176 583 064	94 233 271	53.36
18, 31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya.	7	124 510 086	71 309 178	57.27
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya.	14	126 676 623	51 971 467	41.03
	Jumlah	87	5 847 981 121	2 125 170 771	36.34

Sumber: Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015

*: tidak dipublikasikan

Tabel 7
Biaya Input Perusahaan Menurut Kode Industri
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Jumlah Perusahaan	Bahan Baku (000 Rp)	Bahan Bakar Tenaga Listrik dan Gas (000 Rp)	Pengeluaran Lainnya (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10,11	Makanan dan Minuman	39	3 386 254 197	91 253 100	24 708 885	3 502 216 182
12	Tembakau	*	*	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman.	23	57 934 397	19 382 031	5 033 365	82 349 793
18, 31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya.	7	9 235 885	43 216 954	748 069	53 200 908
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya.	14	51 103 280	20 023 475	3 578 401	74 705 156
	Jumlah	87	3 514 068 108	174 134 934	34 607 308	3 722 810 350

Sumber: Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015

*: tidak dipublikasikan

Tabel 8
Nilai Output Industri Manufaktur Besar/Sedang Menurut Kode
Industri Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015

Kode Industri	Uraian	Barang yang dihasilkan (000 Rp)	Jasa Industri yang Dijual (000 Rp)	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi (000 Rp)	Penerimaan dari Jasa Industri Lainnya (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10, 11	Makanan dan Minuman.	5 327 329 369	41 861 624	111 006	17 900 003	5 387 202 002
12	Tembakau	*	*	*	*	*
13	Tekstil	*	*	*	*	*
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur dan barang-barang anyaman.	146 642 544	20 735 270	3 520 064	5 685 186	176 583 064
18,31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya.	110 035 802	11 812 141	(116 800)	2 778 943	124 510 086
23, 25	Barang galian bukan logam dan Barang logam bukan mesin dan peralatannya.	111 627 583	11 468 380	3 380 660	200 000	126 676 623
Jumlah		5 728 644 644	85 877 415	6 894 930	26 564 132	5 847 981 121

Sumber: Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015

*: tidak dipublikasikan

<http://sulteng.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin, SH. No. 48 Palu 94114

Telp. (0451) 483610, 483611, Fax (0451) 483612

Website: <http://sulteng.bps.go.id>; Email: bps7200@bps.go.id